

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan video pembelajaran dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Negeri 2 Bulu Tahun Ajaran 2024/2025 memberikan dampak positif yang nyata, baik dari segi proses pelaksanaan, efektivitas peningkatan pemahaman, maupun capaian hasil belajar siswa. Temuan ini secara utuh menjawab ketiga rumusan masalah dalam penelitian, sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penggunaan video pembelajaran dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Negeri 2 Bulu Tahun Ajaran 2024/2025 berjalan dengan baik dan terstruktur. Video dirancang sesuai dengan materi ajar, ditayangkan pada awal atau tengah kegiatan pembelajaran, dan diikuti dengan diskusi serta refleksi. Guru berperan sebagai fasilitator, sementara siswa aktif mengamati, mencatat, dan merespons isi video. Proses ini menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis, menarik, dan relevan dengan gaya belajar generasi digital.
2. Penggunaan video pembelajaran terbukti sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PAI. Hal ini terlihat dari perbedaan peningkatan nilai antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen mengalami kenaikan rata-rata nilai dari 42

(pretes) menjadi 84 (postes), sedangkan kelompok kontrol hanya naik dari 38,33 menjadi 68,44. Hasil uji statistik Paired Samples t-Test menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$), yang berarti peningkatan tersebut bersifat signifikan secara statistik. Selain itu, sebanyak 85,2% siswa menyatakan lebih termotivasi, dan 74,0% merasa materi lebih mudah dipahami dan diingat* berkat kombinasi visual dan audio dalam video.

3. Tingkat pemahaman materi PAI siswa kelas VII setelah penerapan video pembelajaran mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Sebelum perlakuan, rata-rata pemahaman siswa masih berada pada kategori rendah (skor rata-rata 42), namun setelah diberikan intervensi melalui video pembelajaran, pemahaman mereka naik ke kategori tinggi (skor rata-rata 84). Peningkatan ini tidak hanya terlihat dari angka, tetapi juga dari partisipasi siswa selama proses belajar, ketepatan jawaban dalam diskusi, serta respons positif dalam angket. Dengan demikian, video pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai media penyampai informasi, tetapi juga sebagai alat yang mampu memperdalam pemahaman konseptual dan afektif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting yang dapat dijadikan acuan dalam pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di tingkat sekolah menengah pertama. Pertama, penggunaan video pembelajaran sebagai media pembelajaran terbukti efektif dalam

meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PAI. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi modern dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung proses belajar mengajar. Guru dapat mulai mempertimbangkan pengintegrasian video pembelajaran ke dalam rencana pelajaran mereka, terutama untuk materi yang memerlukan visualisasi atau penjelasan lebih mendalam. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya bergantung pada metode ceramah tradisional tetapi juga melibatkan elemen multimedia yang lebih menarik dan interaktif.

Kedua, penelitian ini menunjukkan bahwa kombinasi metode pembelajaran dapat memberikan hasil yang lebih maksimal dibandingkan dengan menggunakan satu metode saja. Meskipun video pembelajaran dinilai efektif oleh mayoritas siswa, ada sebagian siswa yang masih membutuhkan penjelasan langsung dari guru untuk memahami materi secara lebih mendalam. Oleh karena itu, guru perlu merancang pembelajaran yang fleksibel dengan menggabungkan video pembelajaran dan metode konvensional. Misalnya, video dapat digunakan sebagai alat bantu awal untuk menarik minat siswa, sementara penjelasan langsung oleh guru dapat digunakan untuk mengklarifikasi poin-poin penting. Pendekatan ini akan memastikan bahwa semua siswa, baik yang menyukai metode visual maupun auditori, dapat terfasilitasi dengan baik.

Terakhir, hasil penelitian ini juga memiliki implikasi bagi pengambil kebijakan di sekolah atau lembaga pendidikan. Penggunaan video pembelajaran menuntut ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, seperti perangkat teknologi dan akses internet yang stabil. Oleh karena itu, sekolah perlu memastikan bahwa infrastruktur teknologi tersedia secara merata agar semua siswa dapat memanfaatkan media pembelajaran modern ini tanpa kendala. Selain itu, pelatihan bagi guru tentang cara merancang dan menggunakan video pembelajaran secara efektif juga menjadi hal yang perlu diprioritaskan. Dengan demikian, penerapan video pembelajaran tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa tetapi juga mendorong inovasi dalam dunia pendidikan secara keseluruhan.

Melalui implikasi-implikasi ini, penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi upaya peningkatan kualitas pembelajaran PAI yang lebih inklusif, menarik, dan efektif di masa mendatang.

C. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang efektivitas penggunaan video pembelajaran terhadap pemahaman materi Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bulu Tahun Ajaran 2024/2025, berikut adalah beberapa saran yang dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI ke depannya:

1. Untuk Guru dan Tenaga Pendidik

Penggunaan video pembelajaran sebagai media pembelajaran terbukti memberikan dampak positif terhadap pemahaman materi PAI siswa. Oleh karena itu, guru disarankan untuk lebih sering mengintegrasikan teknologi multimedia seperti video pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Namun, perlu diperhatikan bahwa tidak semua siswa merasa nyaman dengan metode ini. Untuk itu, guru disarankan untuk mengombinasikan video pembelajaran dengan metode konvensional, seperti ceramah atau diskusi, agar semua gaya belajar siswa dapat terfasilitasi. Selain itu, guru juga perlu memastikan bahwa video yang digunakan memiliki durasi yang tepat, konten yang relevan, serta visual dan audio yang menarik untuk menjaga fokus siswa selama proses pembelajaran.

2. Untuk Sekolah dan Lembaga Pendidikan

Sekolah diharapkan dapat mendukung penerapan inovasi pembelajaran berbasis teknologi dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, seperti perangkat komputer, proyektor, atau akses internet yang stabil. Selain itu, sekolah juga dapat memberikan pelatihan kepada guru tentang bagaimana cara merancang dan menggunakan video pembelajaran secara efektif. Pelatihan ini dapat mencakup teknik editing video, pemilihan materi yang sesuai, serta strategi penyampaian materi melalui media digital.

Lebih lanjut, sekolah perlu membangun budaya belajar yang terbuka

terhadap perubahan dan inovasi, agar seluruh warga sekolah terbiasa dengan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran. Pihak sekolah juga disarankan untuk menjalin kerja sama dengan lembaga pendidikan lain atau instansi terkait dalam pengembangan media pembelajaran digital, seperti pelatihan bersama, seminar, atau workshop.

Selain itu, evaluasi berkala terhadap efektivitas penggunaan media video pembelajaran juga penting dilakukan, guna mengetahui sejauh mana media tersebut mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian, sekolah dapat terus melakukan perbaikan dan penyesuaian terhadap metode pembelajaran yang digunakan.

Dalam perspektif Islam, upaya meningkatkan mutu pendidikan dan pemanfaatan teknologi untuk kemajuan pembelajaran sejalan dengan sabda Rasulullah ﷺ:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ عَمَلًا أَنْ يَتَّقِنَهُ

“Sesungguhnya Allah mencintai seseorang yang apabila melakukan suatu pekerjaan, ia melakukannya dengan sempurna.” (HR. al-Baihaqi).

Hadis ini mengingatkan bahwa pengelolaan pendidikan, termasuk dalam penerapan teknologi pembelajaran, sebaiknya dilakukan dengan sungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab agar hasilnya maksimal dan membawa manfaat bagi peserta didik.

Dengan dukungan infrastruktur dan pelatihan yang memadai, penggunaan video pembelajaran dapat menjadi bagian integral dari proses pembelajaran di sekolah.

3. Untuk Peneliti dan Pengembang Pembelajaran

Penelitian ini membuka peluang bagi peneliti lain untuk melakukan studi lanjutan dengan cakupan yang lebih luas, misalnya dengan melibatkan lebih banyak sekolah atau siswa dari berbagai tingkatan pendidikan. Selain itu, penelitian mendatang dapat menggali lebih dalam faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas video pembelajaran, seperti preferensi individu siswa, kondisi lingkungan belajar, atau jenis materi yang paling cocok disampaikan melalui video. Hal ini penting karena setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda, sehingga pemanfaatan media digital perlu disesuaikan agar benar-benar mampu meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar mereka.

Pengembangan model pembelajaran berbasis video yang lebih interaktif, seperti video dengan elemen tanya jawab atau simulasi praktik, juga dapat menjadi area penelitian yang menjanjikan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI. Dengan demikian, penelitian di masa depan diharapkan tidak hanya berfokus pada aspek teknis pembuatan video, tetapi juga pada bagaimana konten dan pendekatannya dapat menumbuhkan nilai-nilai spiritual serta karakter Islami siswa dalam kehidupan sehari-hari.

4. Untuk Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih terbuka terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Meskipun ada sebagian siswa yang merasa kurang fokus atau lebih nyaman dengan metode konvensional, penting bagi mereka untuk mencoba beradaptasi dengan metode modern seperti video pembelajaran.

Hal ini tidak hanya akan membantu mereka memahami materi dengan lebih baik tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi era digital yang semakin berkembang. Siswa juga disarankan untuk aktif memberikan umpan balik kepada guru mengenai pengalaman mereka dalam menggunakan video pembelajaran, sehingga guru dapat terus memperbaiki dan mengoptimalkan metode ini. Selain itu, siswa perlu mengembangkan sikap mandiri dan tanggung jawab dalam proses belajar, termasuk dalam mengatur waktu belajar secara disiplin serta memanfaatkan media pembelajaran digital secara bijak.

Di era digital saat ini, siswa juga diharapkan mampu menyaring informasi yang didapat dari berbagai sumber agar tidak terjebak pada konten yang tidak bermanfaat. Sikap selektif dan kritis dalam belajar akan menumbuhkan kemampuan berpikir yang lebih matang dan berkarakter.

Dalam hal ini, semangat belajar dan keinginan untuk terus menuntut ilmu sangat penting. Rasulullah ﷺ bersabda:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

“Menuntut ilmu itu wajib bagi setiap Muslim.” (HR. Ibnu Majah).

Hadis ini menjadi dorongan bagi para siswa agar selalu bersemangat dalam menuntut ilmu, baik melalui metode tradisional maupun modern, termasuk dengan memanfaatkan teknologi secara positif. Dengan demikian, siswa tidak hanya memperoleh ilmu pengetahuan tetapi juga membentuk akhlak dan karakter yang baik sesuai dengan nilai-nilai Islam.

5. Harapan untuk Masa Depan

Keberhasilan penggunaan video pembelajaran dalam penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam dunia pendidikan, termasuk dalam pembelajaran PAI. Harapannya, metode ini dapat terus dikembangkan dan diterapkan secara lebih luas di sekolah-sekolah lain, bukan hanya di SMP Negeri 2 Bulu. Selain itu, diharapkan ada kolaborasi antara guru, sekolah, dan lembaga pendidikan untuk terus berinovasi dalam menciptakan metode pembelajaran yang menarik, interaktif, dan mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

Lebih jauh lagi, di masa depan diharapkan muncul kolaborasi yang lebih erat antara guru, pihak sekolah, lembaga pendidikan, bahkan pemerintah, untuk terus berinovasi dan menciptakan model pembelajaran yang adaptif terhadap perkembangan teknologi.

Kerja sama tersebut juga diharapkan dapat melahirkan berbagai bentuk pelatihan, riset, serta pengembangan media pembelajaran yang lebih variatif dan kontekstual sesuai kebutuhan peserta didik.

Selain itu, penting pula bagi setiap pendidik untuk menanamkan nilai-nilai keislaman dalam setiap inovasi pembelajaran yang dilakukan, agar kemajuan teknologi tidak hanya meningkatkan aspek kognitif siswa, tetapi juga membentuk karakter, akhlak, dan spiritualitas mereka. Dengan demikian, penggunaan video pembelajaran bukan sekadar sarana modernisasi pendidikan, melainkan juga menjadi bagian dari upaya mewujudkan generasi yang cerdas, beriman, dan berakhlak mulia.

Sebagaimana sabda Rasulullah ﷺ:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebaik-baik di antara kalian adalah yang belajar Al-Qur’an dan mengajarkannya.” (HR. Bukhari). Hadis ini menjadi pengingat bahwa kemajuan pendidikan, termasuk melalui inovasi teknologi, seharusnya tetap berorientasi pada peningkatan kualitas ilmu dan nilai-nilai spiritual. Dengan semangat tersebut, diharapkan pendidikan di masa depan dapat berkembang menjadi sistem yang lebih berkualitas, berdaya saing tinggi, dan tetap berakar pada nilai-nilai keislaman yang luhur.

Dengan demikian, pembelajaran PAI dapat menjadi lebih relevan dan bermakna bagi siswa di era digital ini. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW dalam hadis yang diriwayatkan oleh Imam Muslim:

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا، سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ، وَمَا اجْتَمَعَ قَوْمٌ فِي بَيْتٍ مِنْ بُيُوتِ اللَّهِ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ، وَيَتَذَكَّرُونَ سُورَتَهُ بَيْنَهُمْ، إِلَّا نَزَلَتْ عَلَيْهِمُ السَّكِينَةُ، وَعَشِيَتْهُمْ الرَّحْمَةُ، وَحَقَّقَتْهُمْ
(HR. Muslim No. 2699). الْمَلَائِكَةُ، وَتَكَرَّهَهُمُ اللَّهُ فِيمَنْ عِنْدَهُ

Artinya: “Barang siapa menempuh suatu jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga. Tidaklah suatu kaum berkumpul di salah satu rumah Allah (masjid), mereka membaca Kitab Allah dan mempelajarinya bersama-sama, melainkan ketenangan akan turun kepada mereka, rahmat meliputi mereka, para malaikat menaungi mereka, dan Allah menyebut mereka di hadapan makhluk yang ada di sisi-Nya.”

Hadis ini mengandung pesan mendalam bahwa segala bentuk usaha dalam menuntut dan mengajarkan ilmu, termasuk dengan memanfaatkan teknologi seperti video pembelajaran, merupakan amal yang sangat mulia. Ilmu yang diajarkan dengan cara yang menarik dan mudah dipahami dapat membawa keberkahan, menumbuhkan semangat belajar, serta menjadi amal jariyah bagi para pendidik.

Melalui saran-saran ini, diharapkan penggunaan video pembelajaran dapat terus dioptimalkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), tidak hanya di SMP Negeri 2 Bulu tetapi juga di berbagai sekolah lain di Indonesia. Penggunaan media video diharapkan mampu menjadi jembatan antara kebutuhan siswa akan pembelajaran yang menarik dan kemampuan guru dalam menyampaikan materi secara efektif. Selain itu, penerapan inovasi ini dapat mendorong terciptanya suasana belajar yang lebih interaktif, kolaboratif, dan relevan dengan perkembangan teknologi saat ini.

Lebih jauh, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para pendidik, pengambil kebijakan, maupun pengembang kurikulum untuk terus berinovasi dalam menghadirkan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik generasi digital. Dengan demikian, penelitian ini bukan hanya menjadi referensi akademik, tetapi juga menjadi langkah awal menuju transformasi pendidikan yang lebih maju, berkarakter, dan berlandaskan nilai-nilai keislaman.